

## **KOLABORASI DENGAN BERBAGAI PIHAK DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI SD NEGERI 004 KARAKEAN, KABUPATEN MAMASA, PROVINSI SULAWESI BARAT**

**Muhammad Nur<sup>1)</sup>, Ratna<sup>1)</sup>, Rinda<sup>1)</sup>, Dwi Anggrini<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

<sup>2)</sup>Sekolah Dasar Negeri 004 Karakean, Mamasa, Sulawesi Barat, Indonesia

Corresponding author : Muhammad Nur

E-mail : muhammadnur@unsulbar.ac.id

**Diterima 12 Februari 2023, Direvisi 26 Februari 2023, Disetujui 28 Februari 2023**

### **ABSTRAK**

Sekolah Dasar Negeri 4 Karakean adalah salah satu Sekolah Penggerak di Provinsi Sulawesi Barat. SDN 004 Karakean, terletak di Desa Bambang Timur, Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyukseskan program sekolah penggerak melalui berbagai aktifitas kolaborasi yang dilakukan di SD Negeri 004 Karakean, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Semester pertama Tahun Akademik 2022/2023 periode bulan Juli-Desember 2022. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu mengadakan rapat bersama Kepala Sekolah, guru, dan Tenaga Kependidikan serta perwakilan Siswa untuk merumuskan dan menyusun program tindak lanjut dari lolosnya SDN 004 Karakean pada Program Sekolah Penggerak, Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan, Membentuk Tim Projek Penguatan Pelajar Profil Pancasila (P5) dan mengundang Pihak-Pihak Terkait untuk berkolaborasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan tingginya partisipasi dari pihak-pihak yang terkait seperti adanya dukungan dari pengawas, kepala sekolah, guru, komite sekolah, perwakilan orang tua siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh-tokoh adat dan pemerintah setempat, serta perwakilan siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kolaborasi tersebut telah menunjukkan hasil positif dengan terlaksananya dengan baik berbagai kegiatan di Sekolah penggerak, mulai dari penyusunan KOSP, penyusunan modul dan pelaksanaan P5, pembelajaran berpusat pada peserta didik, berbagi praktik baik, pengefektifan komunitas belajar dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan kolaborasi dan dukungan berbagai pihak peningkatan mutu SD Negeri 004 Karakean terus meningkat, literasi numerasi dan pembelajaran, satu tahap ke tahap yang lebih baik menuju perwujudan visi pendidikan Indonesia Maju.

**Kata kunci:** sekolah penggerak; sulawesi barat; SDN 4 karakean; pelajar profil pancasila

### **ABSTRACT**

SDN 4 Karakean is one of the Sekolah Penggerak in Mamasa Regency West Sulawesi Province. SDN 004 Karakean, located in East Bambang Village, Bambang District, Mamasa Regency. This activity aims to succeed in the Sekolah Penggerak through various collaborative activities carried out at SD Negeri 004 Karakean, Mamasa Regency, West Sulawesi Province. This activity is carried out in the first semester of the 2022/2023 Academic Year for the period July-December 2022. The steps taken are as follows holding a meeting with the Principal, teachers, and Education Personnel as well as Student representatives to formulate and develop a follow-up program for passing SDN 004 Karakean on the Program Sekolah Penggerak, Compilation of KOSP, Forming a Project Team for Strengthening Pancasila Profile Students (P5) and inviting Related Parties to collaborate. The results of this activity show the high participation of related parties such as the support of supervisors, principals, teachers, school committees, representatives of parents of students, community leaders, religious leaders, traditional leaders and local government, as well as student representatives in each activity implemented. This collaboration has shown positive results with the implementation of various activities in the Sekolah Penggerak, starting from the preparation of KOSP, the preparation of modules and the implementation of P5, learning for students, sharing good practices, effective learning communities and various other activities. With the collaboration and support of various parties, the quality improvement of SD Negeri 004 Karakean continues to increase, numeracy literacy and learning, one stage to a better stage towards realizing the vision of Advanced Indonesia education.

**Keywords:** sekolah penggerak; west sulawesi; SDN 4 karakean; pancasila students

## PENDAHULUAN

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter) yang diawali dengan SDM yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru (Desianti & Rahayuningsih, 2022; Musa et al., 2022; Patilima, 2022)

Dampak dari Program Sekolah Penggerak dapat dirasakan langsung oleh semua pihak utamanya sekolah termasuk orang tua dan pemangku kepentingan (Ritonga et al., 2022). Manfaat yang nyata bagi sekolah adalah meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran, meningkatnya kompetensi kepala sekolah, Guru, percepatan digitalisasi sekolah, percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila, mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah, kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi sekolah lain (Waruwu et al., 2022).

Selain itu, dengan adanya sekolah penggerak bisa menjadi panutan, tempat pelatihan, dan juga inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya (Sumarsih et al., 2022). Sekolah penggerak ini menerapkan kurikulum yang dikenal dengan kurikulum merdeka (Fauzi, 2022; Hasibua et al., 2022; Lestari et al., 2022). Konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri, sehingga mendorong terciptanya karakter jiwa merdeka. Hal ini dikarenakan siswa dan guru dapat mengeksplorasi pengetahuan dari sekitarnya (Lutfiana, 2022).

SDN 004 Karakean, terletak di Desa Bambang Timur, Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa. Sekolah ini telah berdiri sejak Tahun 1959. Berada di daerah pengunungan yang dengan pemandangan yang sangat indah di Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Letaknya jauh dari hiruk pikuk perkotaan dan modernisasi. Sebagian besar berjalan kaki menuju sekolah baik guru maupun siswa sekitar 1 hingga 5 kilometer. Tertinggal dari berbagai perubahan yang terjadi, sehingga sangat membutuhkan dampingan dan bimbingan, khususnya dari pihak pemerintah agar dapat juga setara dengan kemajuan sekolah-sekolah lain baik di Kabupaten Mamasa maupun di luar Kabupaten Mamasa.

Ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Terimah kasih yang tak terhingga kepada Pemerintah, Khususnya

kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah meluncurkan Program Sekolah Penggerak dan memberikan kesempatan kepada SDN 004 Karakean sebagai salah satu sekolah terpilih dalam melaksanakan program sekolah penggerak untuk mewujudkan Generasi Emas yang berprofil Pelajar Pancasila.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh SD Negeri 004 Karakean selaku mitra/penerima Program Sekolah Penggerak antara lain yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai, letak geografisnya yang terpencil, kurangnya sarana prasarana yang dimiliki seperti perangkat teknologi informasi (Laptop, *chrome book*, HP/ *smart phone* dan Jaringan Internet) membuat sekolah ini sangat ketinggalan dari Informasi-informasi perubahan yang terjadi. Padahal diketahui bersama bahwa perangkat teknologi informasi ini sangat diperlukan sebagai sumber informasi dan sumber belajar, baik kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Terlebih pula masih kurangnya pemahaman baik Guru, Siswa dan orang tua bahkan masyarakat tentang Kurikulum merdeka yang selama ini di pahami bahwa belajar itu hanya duduk mendengar, membaca, menulis dan berhitung yang sumbernya dari guru dan buku.

Tantangan-tantangan yang dihadapi ini tidak membuat kami, berhenti dan diam terpaku diiringi doa, dengan niat yang Tulus dan Semangat yang Membara, kami sebagai Pemimpin Pembelajaran bangkit, Merentangkan tangan, merangkul semua pihak, Pengawas, Guru, Siswa, Orang Tua, Komite sekolah dan Lembaga keagamaan serta Pemerintah setempat saling bahu membahu, berkolaborasi mengabdikan dengan tulus membangun dan memajukan sekolah ini. Kolaborasi sangat penting agar kesuksesan dan tujuan dalam pendidikan tersebut dapat tercapai (Hernawati & Kurniasih, 2021; Ramdani et al., 2019). Pada kegiatan ini bertujuan untuk menyukseskan program sekolah penggerak melalui berbagai aktifitas kolaborasi yang dilakukan di SD Negeri 004 Karakean, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Semester pertama Tahun Akademik 2022/2023 periode bulan Juli-Desember 2022. Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat bersama Kepala Sekolah, guru, dan Tenaga Kependidikan serta perwakilan Siswa untuk

merumuskan dan menyusun program tindak lanjut dari lolosnya SDN 004 Karakean pada Program Sekolah Penggerak.

2. Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak.
3. Membentuk Tim Projek Penguatan Pelajar Profil Pancasila dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait dalam penentuan Tema dan tahap-tahap pelaksanaan dalam mencapai 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila.
4. Penguatan Karakter siswa melalui berbagai kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Rapat awal penetapan SDN 004 Karakean sebagai sekolah penggerak

Rapat bersama sebagai tindak lanjut ditetapkannya SDN 004 Karakean Sebagai Sekolah Pengerak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Juli 2022 bertempat di Ruang Kantor SDN 004 Karakean, Desa Karakean, Kec. Bambang, Kab. Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat (Gambar 1). Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan serta perwakilan siswa untuk merumuskan dan menyusun program tindak lanjut dari lolosnya SDN 004 Karakean pada Program Sekolah Penggerak Angkatan ke 2 Tahun 2022.

Beberapa hal yang dibicarakan pada pertemuan ini antara lain sebagai berikut. Pertama Kepala Sekolah menyampaikan bahwa atas Doa Restu dan kerjasama kita semua SDN 004 Karakean telah dinyatakan lolos sebagai pelaksana Sekolah Penggerak dimulai tahun pelajaran 2022/2023, kemudian memohon kepada semua pihak untuk mendukung Program Sekolah Penggerak baik penyusunan visi misi yang sesuai dengan karakteristik daerah atau wilayah SDN 004 Karakean, Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 004 Karakean dengan satu cita menuju generasi Emas Indonesia Maju. Selanjutnya tindak lanjut dari program ini diharapkan untuk bahu membahu dalam mensosialisasikan kepada masyarakat pendukung SDN 004 Karakean yang nantinya akan di laksanakan dengan beberapa tahapan dan aksi.

Pada kesempatan pada rapat tersebut, perwakilan guru juga menyampaikan beberapa hal diantaranya agar dalam pelaksanaan Program sekolah Penggerak ini, kami dari pihak pendidik sebagai ujung tombak dalam program ini juga sangat membutuhkan peningkatan Kompetensi melalui worksop, pelatihan dan bimbingan bimbingan agar

pengimplementasian Kurikulum merdeka dapat dilaksanakan semaksimal mungkin, selanjutnya kami membutuhkan Sarana-prasaran pendukung seperti laktop, jaringan wifi dan alat-alat peraga lainnya.



**Gambar 1.** Kegiatan rapat di ruang kantor SDN 4 Karakean

- b. Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) merupakan kurikulum yang terdapat pada satuan pendidikan pada program sekolah penggerak, yang disusun memuat seluruh rencana dari suatu bentuk proses belajar yang akan diselenggarakan dalam satuan pendidikan tersebut, sebagai pedoman dari seluruh penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (Hasanah et al., 2022; Husain et al., 2023). Kurikulum sangat berperan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan maka segala hal yang berkaitan dengan kurikulum baik itu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode belajar, teknik penilaian, media pembelajaran, karakteristik siswa serta kearifan lokal setempat menjadi aspek-aspek penting lainnya (Abdal et al., 2022; Lutfiana, 2022).

Semua pihak terkait menyambut dengan baik tentang rencana penyusunan KOSP yang dapat disusun dengan mengidentifikasi Karakteristik wilayah satuan pendidikan. Kegiatan penyusunan KOSP diawali dengan menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan.

Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2022 di mana saat itu kembali mengadakan rapat yang di hadiri oleh semua pihak terkait dalam rangka menyusun visi, misi serta tujuan dari sekolah ini sebagai bagian dari KOSP yang akan dilaksanakan di SDN 004 Karakean. Pihak-pihak terkait untuk berkolaborasi pada program sekolah penggerak ini seperti : pengawas, kepala sekolah, guru, komite sekolah, perwakilan orang tua siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh-tokoh adat dan pemerintah setempat, serta perwakilan siswa.

Hal yang disampaikan pada pertemuan tersebut diantaranya pengawas sekolah menyampaikan bahwa diharapkan kepada semua yang hadir saat ini dapat mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak yang atas dukungan dari semua pihak SDN 004 Karakean dapat lolos pada seleksi dan dinyatakan lulus untuk dapat melaksanakan Program pemerintah yaitu Sekolah yang akan dapat mewujudkan generasi emas Indonesia maju. penyusunan KOSP Yang akan di susun ini benar-benar sesuai dengan karakteristik daerah di wilayah SDN 004 Karakean ini , yang akan dapat diwujudkan dalam pelaksanaannya sesuai dengan kemampuan sekolah.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi KOSP di SDN 4 Karakean

Kepala sekolah menyampaikan Terima kasih atas partisipasi dari semua pihak terkait yang dapat hadir pada pertemuan ini, diharapkan betul-betul, dukungan dari semua pihak dalam pelaksanaan program sekolah penggerak ini, penyusunan KOSP agar kita dapat mengidentifikasi karakteristik daerah kita dan kita akan bawa kemana sekolah ini kedepan. Satu tujuan kita adalah Generasi Emas Indonesia Maju.

Guru menyampaikan beberapa hal yaitu kami sangat mendukung pelaksanaan Program sekolah Penggerak ini, hanya kami sangat membutuhkan Bimtek, pelatihan - pelatihan untuk peningkatan kompetensi kami. kemudian kelengkapan sarana dan prasarana teristimewa IT.

Sambutan selanjutnya disampaikan oleh komite sekolah yang menyampaikan bahwa sangat mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak di SDN 004 Karakean dan siap membantu sesuai dengan kemampuan yang di miliki, misalnya bantuan tenaga dan pemikiran ketika dibutuhkan. Kemudian perwakilan orang tua siswa menyampaikan bahwa kami dari orang tua siswa juga sangat mendukung program sekolah penggerak ini, teristimewa dalam hal penguatan karakter

anak-anak dan kami pun siap membantu mulai dari rumah sampai kepada dukungan lainnya apabila di butuhkan sekolah.

Selanjutnya tokoh masyarakat dan tokoh agama menyampaikan bahwa kami sangat mendukung program sekolah penggerak ini teristimewa dalam mewujudkan ke 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila itu. Memang hal inilah yang diharapkan untuk terciptanya masyarakat yang berkarakter. Selanjutnya tokoh-tokoh adat menyampaikan bahwa kami sangat mendukung Program Sekolah Penggerak ini, terlebih untuk menggali kembali adat kebiasaan di daerah kita yang akhir-akhir ini sudah hampir tersingkirkan dengan adanya budaya-budaya lain yang sering di adopsi oleh anak-anak sekarang yang sudah tidak sesuai dengan keadaan, kebiasaan, dan adat istiadat daerah kita.

Selanjutnya dari Pemerintah Desa memberikan ucapan terima kasih dan Apresiasi kepada pihak sekolah yang telah berdaya upaya dalam mengikuti seleksi Program Sekolah Penggerak dan sudah dinyatakan lolos dan akan melaksanakan Program sekolah penggerak. Kami dari pemerintah setempat siap mendukung sekolah dalam pelaksanaan program sekolah Penggerak ini dan akan ikut dalam sosialisasi kepada masyarakat untuk mendukung sekolah dalam pelaksanaannya, teristimewa pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mewujudkan 6 Dimensi karakter P5 yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Selanjutnya, diharapkan melalui kegiatan ini, agar cita-cita bangsa untuk mewujudkan generasi yang berkarakter itu tercapai melalui dukungan kita semua.

Sambutan terakhir disampaikan oleh perwakilan orang tua siswa menyampaikan bahwa Sangat mendukung program ini dan Siap membantu apabila diperlukan oleh sekolah. KOSP SDN 004 Karakean sudah jadi dan sudah di sahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa pada tanggal 20 Desember 2022

### 3. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada semester pertama tahun ajaran 2022/2023 SDN 004 Karakean Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan dengan memilih tema kearifan lokal dengan topiknya mengolah umbi-umbian menjadi makanan ringan. Pemilihan tema ini juga melalui rapat yaitu tema ini sangat di setuju melalui rapat sekarang ini anak-anak sudah lebih menyukai makanan-makanan dari

plastik di banding makanan lokal yang ada di daerah ini. Beberapa tahapan yang dilalui SDN 004 Karakean yaitu memahami P5, SD kemudian menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain proyek P5, mengelola P5, mendokumentasikan serta melaporkan hasil P5, dan yang terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut.

Salah satu kunci dari kegiatan P5 ini adalah adanya peran kolaborasi dari Masyarakat yang menjadi narasumber dan mendukung pelaksanaan kegiatan P5 ini mulai dari Tahap sosialisasi, tahap pengenalan, pengolahannya yang akan dilakukan berkolaborasi dengan orang tua siswa (Gambar 3 dan 4).



**Gambar 3.** Rapat rencana pelaksanaan P5



**Gambar 4.** kolaborasi dengan masyarakat terkait kegiatan P5

Pada SD 004 Karakean pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 ini melaksanakan tema kedua dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan memilih tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik dikelas 1 yaitu kutanam sayurku dan di kelas 4 yaitu : asyiknya berkebun sayur.

#### 4. Penguatan Karakter siswa

Awal dari kekhawatiran yang terjadi di sekolah ini di mana masih banyaknya kekurangan dan kelemahan yang terjadi disebabkan masih sebahagian peserta didik yang belum memahami pentingnya meningkatkan kelmanan kepada Tuhan yang Maha Esa dan hidup santun serta peduli pada sesama dan kepada lingkungan sekitar, disebabkan latar belakang kehidupan mereka

yang sering di tinggal orang tuanya untuk mencari nafkah di daerah lain, dimana mayoritas pekerjaan orang tuanya adalah buruh tani dan buruh pabrik, sehingga waktu kebersamaan mereka dalam mendidik dan mengarahkan sangat kurang. Ki Hadjar Dewantara mengatakan Bahwa dalam Hidup anak ada 3 tempat yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya; yaitu alam keluarga, alam perguruan dan pergerakan pemuda. langkah –langkah yang kami lakukan

Dengan melalui sosialisasi, konsultasi dan kolaborasi antara Sekolah, orang tua dan lembaga keagamaan dalam menamakan dan menumbuhkan karakter anak sejak dini untuk membiasakan hidup beriman, santun dalam pergaulan sehari-hari, saling menghargai dan pentingnya hidup bergotong royong, mandiri dalam menentukan sikap kerja, kreatif dalam pengembangan bakat dan minat, serta bernalar kritis dalam tindakan dan dalam pergaulan sebagai pembiasaan dan budaya hidup sehari-hari.

Dengan melalui aksi nyata untuk meningkatkan keimanan, melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai kegiatan, rajin mengikuti kegiatan keagamaan dan beribadah sesuai dengan keyakinan yang di anutnya diwujudkan dalam tindakan ibadah bersama pada awal pekan dan akhir pekan dan berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Dengan melalui aksi nyata pula dalam pergaulan untuk hidup santun melalui pembiasaan yang dilakukan baik di rumah, di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat, peserta didik membudayakan, merespon segala kondisi yang di hadapi dengan 4 kata sakti yaitu permisi, minta tolong, terimah kasih dan maaf.

Hidup bergotong royong sudah di wujudkan dalam tindakan sehari-hari , pembiasaan menyelesaikan tugas secara kerja sama satu dengan yang lain , baik di rumah maupun di sekolah. Mandiri diwujudkan dalam tindakan memungut dan membuang sampah pada tempatnya, di sekolah, di rumah bahkan dimanapun beraktifitas.

Mengembangkan bakat dan minatnya melalui pembelajaran berdiferensiasi dan ekstrakurikuler serta hidup bernalar kritis dengan mempertanyakan segala sesuatu yang belum di pahami atau yang tidak sesuai dengan logikanya.

Kami yakin melalui kolaborasi yang baik apapun kita lakukan pasti membuahkan hasil yang baik pula, terwujud dari hasil segala kekwatiran yang terjadi di SDN 004 Karakean ini dapat dirubah dalam berbagai aksi nyata baik di sekolah, dirumah dan dalam masyarakat sehingga peserta didik di SDN 004

Karakean sudah terbiasa dalam hidup berTagwa dan Santun dalam bertindak dengan semangat gotong royong yang tinggi, jiwa mandiri yang mampuni, kreatif dalam mengembangkan minat dan bakatnya serta bernalar kritis dalam menanggapi segala masalah yang di hadapinya

### SIMPULAN DAN SARAN

Kolaborasi yang telah dilaksanakan di Sekolah penggerak SDN 004 Karakean, mulai dari rapat awal penetapan SDN 004 Karakean sebagai sekolah penggerak, penyusunan KOSP, penyusunan modul dan pelaksanaan P5Penguatan Karakter siswa, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan berbagai kegiatan lainnya telah mendukung adanya peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 004 Karakean, literasi numerasi dan pembelajaran meningkat, satu tahap ke tahap yang lebih baik menuju perwujudan visi pendidikan Indonesia Maju.

Saran perlunya peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru/kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui pelatihan-pelatihan mandiri khususnya pada platform merdeka mengajar yang telah disediakan oleh Kemendikbudristekdikti.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih Kemendikbudristekdikti, Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Sulawesi Barat, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sulawesi Barat, Bapak Pengawas, UPTD, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa, Pemerintah Desa, Tokoh Agama beserta semua pihak yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak di SD Negeri 004 Karakean sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

### DAFTAR RUJUKAN

Abdal, I., Rahman, M. H., Rahman Janang, A., Pascasarjana, P., Khairun, U., Abdulrahman Kampus Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan, J. I., Utara, M., Studi Manajemen, P., & Konsentrasi Manajemen Pendidikan, F. (2022). Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp) TK Berbasis Kearifan Lokal Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 315–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275272>

Desianti, L. C., & Rahayuningsih, T. (2022). Sekolah Penggerak and Guru Penggerak Evaluation Policy as Pioneers of Changes in The Education System in The New

Paradigm Curriculum. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 128–140. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4936>

- Fauzi, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. *Jurnal Pahlawan*, 18(2), 18–22. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>
- Hasanah, L., Tuffahaty, N., Nada, R., Puspa, R., & Kholasah, S. (2022). Orientasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(2), 576–584.
- Hasibua, A., Aufa, Kahirunnisa L, Siregar WA, & Halimatul Adha. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7414–7419.
- Hernawati, & Kurniasih, I. (2021). Pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua siswa serta masyarakat pada pendidikan taman kanak-kanak. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 02(02), 119–128. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i2.36>
- Husain, D., Agustina, S., Rohmana, & Alimin. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Kab. Kolaka Utara. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 13–19. <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Lestari, E. E., Darmansyah, & Desyandri. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SDN 12 Padanglua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD Unards*, 12(2), 131–138. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika SMK Diponegoro Banyuputih. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4).
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Patilima. (2022). Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, Sekolah Penggerak Sebagai upaya peningkatan

- kualitas pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Dasar*, 2228–2236.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya Kolaborasi dalam Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkualitas. *Mediapsi*, 5(1), 40–48. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2019.005.01.4>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Waruwu, M., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Tri, S., & Wasitohadi, S. (2022). Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar. *Jurnal Magistrorum et Scholarium*, 2(3), 440–450.